

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan dasar untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.¹ Masa pertumbuhan dan perkembangan anak secara utuh dari usia sejak lahir (0 tahun) sampai dengan enam tahun yang ditandai dengan masa keemasan (*golden age*). Pendidikan anak usia dini yang dirancang dengan konsep belajar sambil bermain untuk mengembangkan keterampilan anak menjadi manusia yang berkarakter dimasa yang akan datang. Pendidikan anak usia dini diharapkan tumbuh dan berkembang dengan identitas diri yang kuat, cerdas intelektual dan menjadi individu yang siap menghadapi dunia global.

Pendidikan anak usia dini sudah lebih dikenal dan akrab di masyarakat, para orang tua pun juga menyadari pentingnya pendidikan yang dilakukan sejak disini.² Tanpa adanya pendidikan, manusia tidak dapat menggali potensi yang ada pada dirinya. Dalam proses menggali proses tersebut, kurikulum berperan penting untuk mengarahkan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

¹ Andri Kurniawan et al., *Pendidikan Anak Usia Dini* (Global Eksekutif Teknologi, 2023).Hlm.1

² Ulya Rahmanita, Vevi Asri Lestari, and Ali Akbar Jono, "Gambaran Isu Dan Kebijakan Lembaga PAUD Di TK Negeri Tapus Kabupaten Lebong," *Jurnal Ilmiah Potensia* 6, no. 2 (2021).hlm.121. <https://doi.org/10.33369/jip.6.2.120-130>

Kurikulum merupakan masa pendidikan yang harus ditempuh siswa untuk memperoleh ijazah.³ Kurikulum berperan sangat penting dalam proses pendidikan karena salah satu fungsi kurikulum adalah sebagai alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Selain itu juga kurikulum adalah acuan sebuah lembaga untuk membentuk citra dan aturan sekolah untuk mewujudkan cita-cita dan tujuan yang telah dirancang. Untuk menentukan aspek kurikulum mana yang perlu dikembangkan, perlu diketahui terlebih dahulu apa tujuan dari pengembangan kurikulum itu.

Allah Swt. berfirman dalam Al Quran Surat Al-Hasyr/59: 18, yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Ayat di atas maka dapat dipahami bahwa untuk menghadapi masa depan yang lebih baik maka perlu diadakannya peningkatan dan pengembangan. Kalau hal ini dihubungkan dengan dunia pendidikan maka, untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan kemampuan mengajar guru perlu dilakukan pengembangan kurikulum/silabus. Pada dasarnya kurikulum dibentuk serta dirancang agar anak usia dini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

³ Nurul Handayani, "Pentingnya Hakikat Pengembangan Kurikulum Pada Anak Usia Dini," *Prosiding Lokakarya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo 2* (2022): 69–76.hlm.

lanjut, maka anak harus memiliki kemandirian.⁴ Menanamkan kemandirian akan menghindarkan anak dari sifat ketergantungan terhadap orang lain, dan menumbuhkan keberanian pada anak. upaya yang dapat mendorong tumbuhnya kemandirian anak sejak ini yaitu dengan memberikan gambaran yang bisa membentuk perilaku anak dengan konsep *Developmentally Appropriate Practice* (DAP) adalah metode pembelajaran yang menyenangkan bagi anak dan selain itu sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Faktor lingkungan sekolah dapat mempengaruhi kemandirian anak, salah satunya adalah program *full day*. *Full day school* artinya belajar seharian penuh.⁵ Pembelajaran yang dilaksanakan seharian penuh dari jam masuk jam 07.30 sampai jam 16.00 sore yang dilakukan setiap hari senin-jumat. Dengan sistem pembelajaran ini diharapkan sekolah dapat mengatur pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum untuk dijadikan pedoman dalam sistem belajar dan mengajar untuk anak. Serta dengan hal ini anak diharapkan dapat mengikuti pembelajaran dengan lebih serius dan fokus karena yang dilakukan masih didalam ruang lingkup lingkungan sekolah.

⁴ Niken Purnamasari dan Dimiyati. "Perbedaan Pengasuhan Anak Di Sekolah Fullday Dan Sekolah Umum Terhadap Kemandirian Anak," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2813–24. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2267>

⁵ Lis Yulianti Syafrida Siregar, "Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter (Perspektif Psikologi Pendidikan Islam)," *Fikrotuna : Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam* , no. 1 (2017). <https://doi.org/10.32806/jf.v5i1.2945>

Kurikulum merupakan konsep atau rancangan terkait dengan arah pembelajaran yang disusun secara sistematis.⁶ Kurikulum terintegrasi adalah kurikulum yang memuat materi pembelajaran agama dengan umum yang diajarkan dalam satu waktu. Kurikulum terintegrasi telah diterapkan kepada siswa bahkan sampai di berbagai jenjang pendidikan seperti taman-taman kanak atau sekolah Islam terpadu.

Sekolah islam terpadu merupakan sekolah yang mengimplementasikan kurikulum untuk memadukan secara maksimal antara ilmu agama dengan ilmu umum, keterpaduan itu dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas, yang memadukan nilai-nilai Islam dalam setiap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Sekolah Islam terpadu merupakan suatu jawaban dalam proses membentuk kepribadian anak dalam mencapai pengetahuan agama dan pengetahuan umum. Sekolah Islam terpadu telah didirikan bahkan juga kurikulum yang terintegrasi tersebut diterapkan di taman kanak-kanak seperti di PAUD IT ANIC Kota Banjarbaru.

Minimnya lembaga PAUD di kota Banjarbaru yang menerapkan implementasi kurikulum hafalan Al-quran dan bahasa Inggris yang dilaksanakan secara *fullday school* dan keunikan lembaga PAUD IT ANIC yang berhasil menerapkan program tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait ***“Implementasi***

⁶ Widia Astuti et al., “Analisis Pembentukan Kemandirian Pada Anak Usia Dini Melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu Di TK IT Rabbani Quran School Babahrot,” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2022).Hlm.551. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1660>

Kurikulum di PAUD IT Anic Banjarbaru” menerapkan implementasi kurikulum yang di ajarkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sesuai dengan komponen-komponen pada kurikulum yaitu: Komponen tujuan, komponen isi/materi, komponen metode/proses, dan komponen evaluasi.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan yang mungkin terjadi dalam memahami maksud judul penelitian ini, maka perlu diberikan penjelasan dalam penegasan judul sebagai berikut:

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan.⁷ Implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kurikulum di PAUD IT ANIC yang di ajarkan dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan komponen-komponen kurikulum yaitu: Komponen tujuan, komponen isi/materi, komponen metode/proses, dan komponen evaluasi.

2. Kurikulum

Kurikulum adalah sebuah rancangan (*plan*) untuk mencapai tujuan Pendidikan⁸ Kurikulum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kurikulum 2013 atau KTSP yang diajarkan dalam kegiatan sehari-hari sesuai dengan komponen-komponen kurikulum. Kurikulum di PAUD ini

⁷ Eliah Yuliah, “*Implementasi Kebijakan Pendidikan,*” Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan 30, no. 2 (2020): 129–53. <https://doi.org/10.52030/attadbir.v30i2.58>.

⁸ Mohamad Ansyar, *Kurikulum: Hakikat, Fondasi, Desain Dan Pengembangan* (Prenada Media, 2017).

menjadi pedoman pembelajaran tambahan untuk anak yang diajarkan dengan baik dan semaksimal mungkin untuk melahirkan anak-anak yang pintar berbahasa Inggris dan hafal qur'an sejak dini sesuai dengan rancangan dan tujuan pembelajaran yang telah dibuat.

3. PAUD IT ANIC

PAUD IT ANIC merupakan PAUD yang berbasis keagamaan yang didirikan sejak tahun 2017 sampai sekarang. PAUD ini terdiri dari beberapa tingkatan yaitu KB (Kelompok Bermain) usia anak 3-4 tahun, TK A usia anak 4-5 tahun, dan TK B usia anak 5-6 tahun. Yang mana nantinya peneliti akan meneliti di salah satu kelas yaitu TK B. PAUD ini memiliki program khusus hafal Al-quran dan pengenalan bahasa Inggris yang dilaksanakan secara *fullday*.

C. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas penelitian di atas peneliti membuat fokus penelitian sebagai berikut:

Bagaimana implementasi kurikulum di PAUD IT ANIC Kota Banjarbaru yang melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan komponen-komponen kurikulum yaitu:

- a. Tujuan
- b. Isi/materi pembelajaran
- c. Metode/proses
- d. Evaluasi

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk deskripsikan implementasi kurikulum di PAUD IT ANIC Kota Banjarbaru yang di ajarkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sesuai dengan komponen-komponen pada kurikulum.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan pembelajaran untuk orang lain diantaranya :

1. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan atau dorongan dalam program sekolah untuk lebih maju lagi, menciptakan suasana sekolah yang sangat kaya akan pendidikan dan pembelajaran.

2. Bagi guru

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman dan tambahan wawasan untuk menjadi bahan pelajaran di kemudian harinya.

3. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelajaran dan pengarahan orang tua agar bisa memberikan pendidikan yang bagus untuk anak mereka.

4. Bagi prodi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan pijakan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kurikulum di Lembaga PAUD.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. “Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013”

oleh umi uzlah dan Dadan Suryana, pada Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Issue 5 yang tahun terbit 2022. riset ini bermaksud untuk kompetensi guru pendidikan anak usia dini mengimplemtasikan kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan penelitian studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 dapat ditinjau dari pemahaman terhadap kurikulum, kualifikasi pendidikan, dan pembelajaran tematik yang dilakukan. Selain itu, tema yang muncul dalam penelitian ini termasuk upaya yang guru PAUD lakukan dan faktor pendukung pelaksanaan kurikulum 2013. Implikasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman bagi guru dan pembuat kebijakan agar kualitas pembelajaran di PAUD dapat meningkat dan berdaya saing.⁹

Persamaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama membahas implementasi

⁹ Umi Uzlah and Dadan Suryana, “Kompetensi Guru PAUD Mengimplementasikan Kurikulum 2013,” *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022). Hlm.3921.<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2177>

kurikulum di PAUD. Adapun perbedaan keduanya adalah metode dan hasil penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan metode studi kepustakaan dan hasilnya kurikulum 2013 dapat ditinjau dari pemahaman terhadap kurikulum, kualifikasi pendidikan, dan pembelajaran tematik yang dilakukan. Sedangkan, pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan hasil penelitian adalah mendeskripsikan implementasi kurikulum yang memuat komponen-komponen yaitu: komponen tujuan, komponen isi/materi pembelajaran, komponen metode/proses, dan komponen evaluasi dan subjeknya adalah

2. “Pengembangan Kurikulum PAUD Islami di Aceh” oleh Novita Fanny, pada Jurnal: Buah Hati, Volume 9, number 1 yang tahun terbit 2022. Riset ini bermaksud untuk pengembangan kurikulum PAUD islami di Aceh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum PAUD Aceh sudah mempunyai landasan sebagai dasar pengembangan kurikulum dan prinsip yang kuat yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan sehingga mendukung keberhasilan pendidikan meskipun tidak dijelaskan secara eksplisit. Pada kurikulum Aceh ini adanya tambahan muatan program pada PAUD yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi tema aqidah, akhlak, fikih, tarikh, Al-Quran dan

Muatan nilai keacehan meliputi tema sejarah aceh, bahasa aceh, peunajoeh aceh, seni budaya aceh, letak geografis aceh. Pada kurikulum Islami berarti bersifat keislaman yaitu mengutamakan akhlak. Pengembangan kurikulum Aceh untuk PAUD ini sudah baik, tetapi perlu adanya pemikiran lain tentang metode yang lebih efektif dalam pembelajaran anak melalui pembinaan akhlak.¹⁰

Persamaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif, untuk menganalisis komponen pengembangan kurikulum PAUD dan kurikulum PAUD mempunyai landasan sebagai dasar pengembangan kurikulum, prinsip yang kuat yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan sehingga mendukung keberhasilan pendidikan, dan pada kurikulum yang bersifat keislaman. Sedangkan, perbedaan keduanya pada pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan pendekatan studi kasus dan hasil penelitian pada kurikulum aceh adanya tambahan muatan program yaitu pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi tema aqidah, akhlak, fikih, tarikh, Al-Quran dan Muatan nilai keacehan meliputi tema sejarah aceh, bahasa aceh, peunajoeh aceh, seni budaya aceh, letak geografis aceh. Sedangkan, pada penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan

¹⁰ Novita Fanny, "Pengembangan Kurikulum Paud Islami Di Aceh," *Jurnal Buah Hati* 9, no. 1 (2022).hlm.10. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v9i1.1802>

deskriptif dan hasil penelitian pada tema pembelajaran yang ditambahkan dengan materi bahasa Inggris seperti: *circle morning, english time, story time* dan tahfidz/hafalan juz ke 30.

3. “Analisis pembentukan kemandirian pada anak usia dini melalui kurikulum pendidikan agama Islam terpadu di TK IT Rabbani Quran School Babahrot” oleh Widia,dkk pada Jurnal dunia anak usia dini volume x nomor x yang tahun terbit 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. sumber data diperoleh dari studi lapangan (*field research*) yang bersumber dari data tertulis dan hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Islam terpadu merupakan sekolah yang mengimplementasikan kurikulum untuk memadukan antara ilmu agama dan ilmu umum.¹¹

Persamaan antara penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dari metode penelitian yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif dan bersumber dari hasil wawancara. Sama-sama sekolah Islam terpadu yang mengimplemtasikan kurikulum. . Sedangkan, perbedaan keduanya pada sumber data dan hasil penelitian. Penelitian terdahulu menggunakan sumber data studi lapangan (*field research*) dan hasil penelitian yaitu analisis pembentukan kemandirian pada anak usia dini melalui kurikulum pendidikan agama Islam terpadu. Sedangkan, pada penelitian yang

¹¹ Widia Astuti et al., “Analisis Pembentukan Kemandirian Pada Anak Usia Dini Melalui Kurikulum Pendidikan Agama Islam Terpadu Di TK IT Rabbani Quran School Babahrot,” *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2022). Hlm. 549. <https://doi.org/10.35473/ijec.v4i2.1660>

akan dilakukan ini sumber data berupa: responden, informan, anak didik dan dokumentasi, untuk hasil penelitiannya adalah mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum yang diajarkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sesuai dengan komponen-komponen kurikulum.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan dan penulisan skripsi ini disusun dengan berdasarkan pedoman skripsi jurusan PIAUD yang terdiri dari beberapa bab yaitu :

- 1. BAB I PENDAHULUAN**, mengenai latar belakang masalah yang mengemukakan beberapa alasan penulis tertarik untuk mengangkat tema penelitian ini. Kemudian untuk mempertegas masalah dalam latar belakang, dibuat pola definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.
- 2. BAB II LANDASAN TEORI**, uraian tentang hakikat kurikulum pendidikan anak usia dini dan pengembangan kurikulum sesuai perkembangan anak.
- 3. BAB III METODE PENELITIAN**, berisi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, prosedur penelitian.

4. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**, mencakup tentang gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Implementasi Kurikulum di PAUD IT ANIC Kota Banjarbaru.
5. **BAB V PENUTUP**, meliputi kesimpulan dari seluruh rangkaian pembahasan dari pertama sampai bab terakhir serta saran yang menjelaskan mengenai Implementasi Kurikulum di PAUD IT ANIC Kota Banjarbaru.